

# BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS BANK UMUM DI INDONESIA

## SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

RUBINA BEBY  
0911010026/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2013

USULAN PENELITIAN

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS BANK  
UMUM DI INDONESIA

Yang diajukan

RUBINA BEBY  
0911010026/FE/IE

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRA.EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

Tanggal:.....

NIP. 19111201987032001

Mengetahui,

Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS DI BANK  
BANK UMUM DI INDONESIA

Yang diajukan

RUBINA BEBY  
0911010026/FE/IE

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC NINIEK IMANINGSIH, MP

Tanggal:.....

NIP. 196111201987032001

Mengetahui,

Ketua Progd Ekonomi Pembangunan

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

NIP. 196111201987032001

## Lampiran 1

TAHUN	Y	X	X	X	RES_1
2002	39,2	88390800	424,9	2,22	-496.666
2003	43,13	958692	679,3	1,36	-0.32853
2004	51,61	1033877	1000,2	2,13	572.078
2005	53,26	1202762	1162,6	4,82	-0.79297
2006	54,35	1382433	1805,5	5,33	-305.644
2007	63,15	1649662	2745,8	5,13	263.071
2008	66,03	1895839	1355,4	3,1	305.468
2009	61,51	2141384	2534,4	1,58	-122.747
2010	67,98	2471206	2914	0,78	137.352
2011	70,95	2877200	3822,6	1,12	-240.762

### KETERANGAN

Y = LIKUIDITAS BANK UMUM

X<sub>1</sub> = JUMLAH UANG BEREDAR

X<sub>2</sub> = INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN

X<sub>3</sub> = SINGAPORE INTERBANK OFFER RATE (SIBOR)

SKRIPSI  
BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS  
BANK UMUM DI INDONESIA

Disusun Oleh :

RUBINA BEBY  
0911010026 / FE / IE

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal : 31 Mei 2013

Pembimbing  
Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Dra .Ec Niniek Imaningsih MP

Prof. Dr . Syamsul Huda SE.MT

Sekretaris

Dra.Ec Niniek Imaningsih MP

Anggota

Drs.Ec. Wiwin Priana. MT

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr.Dhani Ichsanuddin Nur.MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT serta Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat, taufik serta hidayah-nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas di Bank Umum" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Dengan segala keterbatasan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat menyempurnakan bagi skripsi ini, penulis akan menerima dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan juga sebagai dosen pembimbing yang membantu penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Keluarga tercinta terutama kedua orang tuaku dan adekku Emir Kalia&Kakaku tercinta Irva Saviera Edwien Kalia & kaka sepupu,, kak Lili & kak Neny yang banyak memberikan dorongan moril dan spiritual atas terselesaikannya skripsi ini.
6. Buat temen-temen kos Zulfia Irva, Eny ,Dini ,Winda yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan angkatan 2009 Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penyusun skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 22 Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI .....	x
 BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Bank .....	11
2.2.2 Pengertian Bank .....	11
2.3.3 Bentuk Hukum Bank .....	12
2.3.4 Fungsi Bank .....	12



2.3.4.1 Neraca Bank .....	13
2.2.1.4 Jenis-jenis Bank .....	16
2.2.1.5 Total Aktiva Bank .....	16
2.2.2 Kesehatan bank .....	16
2.2.2.1 Pengertian Kesehatan Bank .....	16
2.2.2.2 Aturan Kesehatan Bank .....	16
2.2.7.2 Fungsi Uang .....	18
2.2.7.3 Jenis-jenis Uang .....	19
2.2.7.4 Jumlah Uang Beredar.....	20
2.2.7.5 Beberapa Teori Uang .....	22
2.2.8.5 Teori Penawaran Uang.....	23
2.2.8.6 Teori Penciptaan Uang .....	24
2.2.8.7 Teori Pengganda Uang.....	26
2.2.1 Pengertian Pasar Modal.....	29
2.2.1.1 Manfaat Pasar Modal .....	30
2.2.2.2 Jenis Pasar Modal .....	32
2.2.1.2 Pelaku Pasar.....	35
2.2.1.3 Instrumen Pasar Modal.....	37
2.2.2 Analisis Investasi .....	38
2.2.3 Tinjauan Teoritis Tentang IHSG .....	39
2.2.4 Indeks Harga Beredar.....	39
2.2.3.2 Jenis-jenis Resiko Investasi Saham yang Mempengaruhi Indeks Saham Gabungan .....	42

2.2.5	Singapore Interbank Offer Rate (SIBOR) .....	43
2.2.6	Likuiditas Bank.....	47
2.2.3.1	Fasilitas Bantuan Likuiditas pada Kondisi Normal dan Kondisi Krisis .....	52
2.2.3.2	Pengolahan Likuiditas Industri Perbankan.....	54
2.2.3.2	Teori Pengolahan Likuiditas Bank .....	55
2.2	Kranka Pikir .....	56
2.3	Gambar Kerangka Pikir.....	57
2.4	Hipotesa.....	58
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....		59
3.1.	Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel .....	59
3.2. 1	Teknik Pengumpulan Sampel .....	60
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	61
3.3.4	Jenis Data .....	61
3.3.2	Sumber Data .....	61
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	61
3.5	Teknik Analisis Uji Hipotesis .....	62
3.5.1	Teknik Analisa .....	62
3.5.2	uji hipotesis.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		70
4.1	Dekripsi Obyek Penelitian .....	70

4.1.1	Kondisi Geografis Indonesia .....	70
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	73
4.2.1	Perkembangan Likuiditas Bank Umum .....	74
4.2.2	Perkembangan Jumlah Uang Beredar .....	75
4.2.3	Perkembangan Indeks Saham Gabungan. ....	76
4.2.3	Perkembangan Singapore Interbank Offer Rate .....	77
4.3	Analisis Data.....	78
4.3.1	Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / Best Liner Unbiased Estimator.....	78
4.3.2	Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	82
4.3.3	Uji Hipotesis Secara Simultan.....	84
4.3.3.3	Uji Hipotesis Secara parsial.....	86
4.3.4	Pembahasan .....	91
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....		91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran .....	93
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan Tingkat Likuiditas Bank Umum Tahun 2002 Sampai dengan 2011 .....	76
Tabel 2	: Perkembangan Jumlah Uang Beredar 2002 sampai 2011 .....	77
Tabel 3	: Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan 2002 sampai dengan 2011 .....	78
Tabel 4	: Perkembangan Singapore Interbank Offer Rate (SIBOR) 2002 sampai dengan 2012 .....	79
Tabel 5	: Hasil Uji Multikolineritas .....	82
Tabel 6	: Hasil Uji Heteroskedasitas .....	83
Tabel 7	: Hasil Perhitungan Uji F , Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Pikir .....	57
Gambar 2	: Kurva Distribusi F .....	64
Gambar 3	: Kurva Distribusi t.....	65
Gambar 4	: Kurva Durbin – Watson .....	67
Gambar 5	: Kurva Statistik Durbin Watson.....	81
Gambar 6	: Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan .....	87
Gambar 7	: Kurva Distribusi Hasil Variabel Jumlah Uang Beredar ( $X_1$ ) terhadap Likuiditas Bank Umum (Y) .....	89
Gambar 8	: Kurva Distribusi Hasil Analisis Parsial Variabel Indeks Harga Saham Gabungan ( $X_2$ ) terhadap Likuiditas Bank Umum (Y) .....	90
Gambar 9	: Kurva Distribusi Hasil Variabel Analisis Parsial Variabel Singapore Interbank Offer Rate ( $X_3$ ) terhadap Likuiditas Bank Umum Y .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Input Data

Lampiran 2 Hasil Output Regresi Linier Berganda

Lampiran 3 Uji F

Lampiran 4 Tabel t

Lampiran 5 Tabel Durbin Watson

# BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS BANK UMUM DI INDONESIA

Oleh :

Rubina Beby

## ABSTRAKSI

Perkembangan Bank Umum meningkat dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir. Di negara yang sudah berkembang, dimana hubungan antar perbankan sudah terintegrasi, kinerja di Bank umum sangat dipengaruhi oleh sistem perbankan di Indonesia. Dalam kondisi demikian, Bank Umum telah menjadi alternatif sekaligus sumber pembiayaan perbankan dengan efektifitas yang tinggi. Sehingga kinerja Bank Umum di Indonesia, telah mengindikasikan keterkaitan dengan sistem perbankan di Indonesia. Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Jumlah Uang Beredar, Indeks Harga Saham Gabungan, dan Singapore Interbank Bank Offer Rate (SIBOR) berpengaruh terhadap tingkat Likuiditas Bank umum di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bank umum, Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data time series mulai tahun 2002 sampai 2011, data tersebut dianalisa dengan menggunakan analisa regresi berganda melalui uji F dan uji t dengan asumsi klasik BLUE.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara simultan menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara variabel bebas JUB, IHSG, dan SIBOR terhadap Likuiditas Bank Umum di Indonesia, hal ini dapat diketahui uji F diperoleh  $F_{hitung} = 19,827 > F_{tabel} = 4,76$  sedangkan secara parsial variabel Jumlah Uang Beredar ( $X_1$ ) berpengaruh secara nyata positif terhadap Likuiditas Bank Umum ( $Y$ ). Pengujian secara parsial atau individu Indeks Harga Saham Gabungan ( $X_2$ ) terhadap Likuiditas Bank Umum ( $Y$ ). Diketahui secara parsial tidak berpengaruh secara nyata negative terhadap Likuiditas Bank Umum ( $Y$ ). Pengujian secara parsial atau individu Singapore Interbank Bank Offer Rate ( $X_3$ ) terhadap Likuiditas Bank Umum ( $Y$ ). Diketahui hasil perhitungan secara parsial berpengaruh secara nyata positif terhadap Likuiditas Bank Umum ( $Y$ ).

Kata kunci : Jumlah Uang Beredar (JUB), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Singapore Interbank Offer Rate (SIBOR).

# BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS BANK UMUM DI INDONESIA

Oleh :

Rubina Beby

## ABSTRAKSI

Perkembangan Bank Umum meningkat dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir. Di negara yang sudah berkembang, dimana hubungan antar perbankan sudah terintegrasi, kinerja di Bank umum sangat dipengaruhi oleh sistem perbankan di Indonesia. Dalam kondisi demikian, Bank Umum telah menjadi alternatif sekaligus sumber pembiayaan perbankan dengan efektifitas yang tinggi. Sehingga kinerja Bank Umum di Indonesia, telah mengindikasikan keterkaitan dengan sistem perbankan di Indonesia. Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Jumlah Uang Beredar, Indeks Harga Saham Gabungan, dan Singapore Interbank Bank Offer Rate (SIBOR) berpengaruh terhadap tingkat Likuiditas Bank umum di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bank umum, Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data time series mulai tahun 2002 sampai 2011, data tersebut dianalisa dengan menggunakan analisa regresi berganda melalui uji F dan uji t dengan asumsi klasik BLUE.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara simultan menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara variabel bebas JUB, IHSG, dan SIBOR terhadap Likuiditas Bank Umum di Indonesia, hal ini dapat diketahui uji F diperoleh  $F_{hitung} = 19,827 > F_{tabel} = 4,76$  sedangkan secara parsial variabel Jumlah Uang Beredar ( $X_1$ ) berpengaruh secara nyata positif terhadap Likuiditas Bank Umum ( $Y$ ). Pengujian secara parsial atau individu Indeks Harga Saham Gabungan ( $X_2$ ) terhadap Likuiditas Bank Umum ( $Y$ ). Pengujian berpengaruh secara parsial atau individu Singapore Interbank Bank Offer Rate ( $X_3$ ) terhadap Likuiditas Bank Umum ( $Y$ ).

Kata kunci : Likuiditas Bank Umum, Jumlah Uang Beredar (JUB), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Singapore Interbank Offer Rate (SIBOR).



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Krisis prekonomian tahun 1997-an, merupakan periode yang penting karena terjadi krisis peristiwa perekonomian Indonesia. Krisis tersebut mengakibatkan nilai rupiah jatuh, nilai saham jatuh, dan mempunyai implikasi serius yang masih terlihat sampai saat ini, termasuk untuk sektor perbankan. Menurut Dendawijaya (2004:4) depresiasi rupiah mula-mula tidak begitu tajam, yakni dari kurs US\$1= Rp2.400 hingga menjadi US\$1= Rp 3000,00. Akan tetapi, pada bulan Agustus sampai dengan November 1997 mencapai hingga US\$= Rp 12.000,00.

Pada saat itu beberapa bank terpaksa tutup. Penutupan tersebut mengakibatkan konsekuensi negatif pada masyarakat, seperti banyak orang menjadi rugi karena tidak ada jaminan untuk deposito dan tabungan pada bank yang ditutup tersebut. Kemudian mengakibatkan peristiwa Bank run, yaitu deposan ingin menarik pada saat yang sama. Hal ini menyebabkan bank mengalami resiko likuiditas, yang kemudian BLBI (Bantuan Likuiditas Bank Indonesia) diturunkan untuk membantu bank tersebut. Banyak asset bank di Indonesia yang tidak baik. Kemudian dialihkan ke pemerintah sehingga terbentuk badan penyelamatan perbankan Indonesia.

Permasalahan yang terjadi di lembaga perbankan tanggal 24 November 1997 terdapat 16 Bank Swasta Nasional yang terkena likuidasi dan berikutnya pada maret 1999 terdapat 38 Bank Swasta Nasional yang dilikuidasi atau bank

beku operasional. (Dendawijaya 2004:7-15). Dari kenyataan likuidasi terhadap bank tersebut, membuat masyarakat sangat berhati-hati untuk menginvestasikan modalnya di bank sehingga perlu terhadap pemerintah untuk mengeluarkan intruksi dalam menjamin uang masyarakat yang disimpan di semua bank yang ada di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa bank dalam menjalankan usahanya harus menganut prinsip kehati-hatian. Karena bisnis di bidang perbankan lebih berisiko bila dibandingkan dengan bisnis di bidang lain.

Krisis sektor keuangan yang terjadi saat ini telah membawa dampak yang luas pada pasar surat – surat berharga, pada sektor perbankan dan lebih jauh lagi pada sektor riil. Seperti dikemukakan oleh Setyowati (2008) dengan bangkrutnya beberapa bank investasi besar di dunia dan perbankan di negara – negara besar melakukan write down atas aset-aset yang mengenai dampak krisis subprime mortgage dan turunnya, maka likuiditas di pasar global menjadi kering dan terganggu. Dunia perbankan dan keuangan di Indonesia, meskipun tidak memiliki exposure terhadap aset subprime mortgage secara langsung, namun jatuhnya perbankan di negara-negara besar membuat perbankan di Indonesia harus meningkatkan tingkat kehati – hatiannya terkait dengan dampak risiko likuiditas tersebut. Salah satunya dengan memperketat aturan main pembukaan Letter of Credit bagi eksportir Indonesia dimana dana talangan yang dikeluarkan oleh perbankan berkurang, karena kecenderungan meningkatnya faktor risiko yang tinggi di negara-negara pengimpor. (Setyowati:113). Dikemukakan oleh Setyowati (2008) di sisi lain, di tengah ketatnya likuiditas global, Bank Indonesia memberikan insentif bagi dunia usaha dengan menurunkan angka wajib giro

minimum sehingga meningkatkan likuiditas di kalangan perbankan. Namun dengan mengambil salah satu contoh pengetatan aturan main Letter Of Credit, dunia perbankan tampaknya masih berhati-hati dalam memanfaatkan longgarnya likuiditas. (Sumber : Setyowati :112)

Dalam upaya menunjang kesinambungan serta peningkatan pelaksanaan pembangunan lembaga perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan jasa perbankan yang tangguh dan sehat.

Mengakhiri tahun 1970 dan memasuki awal tahun 1980 Indonesia mengalami kondisi dimana kinerja sektor perbankan mengalami banjir likuiditas yang berasal dari sektor anggaran pemerintah akibat tingginya harga minyak bumi, pada saat itu berlaku kebijaksanaan penggunaan kredit (Credit Eceling ) tapi setiap lembaga perbankan dan penentuan ekonomi bunga kredit serta suku bunga deposito. Pada masa itu dana mentah (cheap fund) membawa pengaruh besar dalam manajemen perbankan di Indonesia. Banyaknya dana sektor pertanian waktu itu mengakibatkan lembaga perbankan relative enggan melakukan pengalihan dana dari masyarakat. (Anonim, 1996 :42)

Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menabung, pihak pemerintah mengusahakan efektifitas pengalihan tabungan masyarakat itu kepada sektor-sektor yang produktif. Berdasarkan pertimbangan diatas dibentuk pasar modal yang merupakan institusi dalam usaha menghimpun dana masyarakat untuk pembangunan. Semakin tinggi modal yang tersedia semakin tinggi pula potensi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Salah satu upaya alternatif yang telah dan terus dilakukan pemerintah adalah meningkatkan peranan pasar modal adalah

sumber pembiayaan alternatif terbaik sesudah perbankan, ini dibuktikan dengan kontribusinya dalam mobilisasi dana masyarakat sebesar Rp.44.089 milyar atau sebesar 15,5% dari seluruh jumlah yang bersangkutan berkaitan dengan usaha memobilisasi dana dalam masyarakat pasar modal. Selain melihat volume perdagangan, kapitalisasi pasar serta jumlah perusahaan yang listing di bursa, dikenal indikator lain untuk menilai suatu kinerja pasar modal yaitu dengan melihat besar kecilnya angka indeks dari harga saham yang tercatat di bursa yang bersangkutan, dimana ada BEJ dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) namun posisinya yang penting sebagai indikator kepercayaan investor terhadap kondisi perekonomian bagi pemerintah tetap merupakan untuk dapat menyerap dana yang ada dimasyarakat guna membantu pembiayaan pelaku bisnis kita.

Pembangunan dibidang keuangan akan diarahkan pada peningkatan kemampuan dan daya guna keseluruhan tertentu, perangkat kelembagaan, dan kebijakan keuangan dalam menunjang kesinambungan pembangunan dan peningkatan kemandirian bangsa melalui peningkatan kemampuan keuangan yang makin andal, efisien dan mampu memenuhi tuntutan pembangunan, pencipta suasana yang mendorong tumbuhnya inisiatif dan kreatifitas masyarakat , serta meluasnya peran serta masyarakat dalam pembangunan dan melalui upaya untuk terus meningkatkan Tabungan Nasional sebagai sumber utama pembangunan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti ingin menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap likuiditas perbankan di Indonesia, oleh

karena itu masih perlu kiranya diadakan penelitian beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas perbankan di Indonesia.

## 1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah dibahas diatas, dapat diangkat rumusan masalah yang lebih jelas sebagai berikut :

1. Apakah Jumlah Uang Beredar (JUB), Indeks Harga Saham Gabungan, dan SIBOR (Singapore Interbank Offer Rate) memiliki pengaruh signifikan terhadap Likuiditas perbankan Indonesia ?
2. Faktor manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap Likuiditas perbankan di Indonesia ?

Jumlah uang Beredar (JUB), Indeks Saham gabungan (IHSG), SIBOR (Singapore Interbank Offer Rate) yang mempengaruhi likuiditas bank umum di Indonesia

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Indeks Saham Gabungan, dan SIBOR (Singapore Interbank Offer Rate) bank umum terhadap likuiditas perbankan Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor manakah yang merupakan faktor dominan terhadap likuiditas perbankan Indonesia

## 1.4 Manfaat penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan penerapan sebagian kemampuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dan literatur, serta menambah penegetahuan tentang keadaan perbankan beserta permasalahannya, juga dapat mengetahui sistem perbankan secara realitas.

b. Bagi pihak lain

Sebagai bahan pertimbangan atau menambah wawasan, terutama untuk yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian ini. Penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai salah satu bahan untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi likuiditas bank umum di Indonesia.

c. Untuk Akademik

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan studi oleh para mahasiswa dalam mempelajari Jumlah Uang Beredar (JUB), Indeks Harga Saham, dan Singapore Interbank Offer Rate (SIBOR) yang mempengaruhi likuiditas bank umum di Indonesia.